HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA SMKN 1 BONE RAYA

JURNAL

NURUN MAGFIRA KONO
NIM : C03419029

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2024

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA SMKN 1 BONE RAYA

[1]Fendi Ntobuo, S.Sos, M.Si., Psi, [2]Lenny Syamsuddin, M.Psi., Psikolog, [3]Nurun Magfira Kono
[1]Dosen Pembimbing Utama Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gorontalo
[2]Dosen Pembimbing Pembantu Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gaorontalo
[3] Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gorontalo

NURUN MAGFIRA KONO. The Relationship between sssSelf-Confidence and Interpersonal Communication of SMKN 1 Bone Raya Students. Supervised by Fendy Ntobuo, S.sos, M.Sc., Psi as Chairperson and Lenny Syamsuddin M.Psi., Psychologist as Member.

This study aims to determine the relationship between Self-Confidence and Interpersonal Communication of SMKN 1 Bone Raya students. The sampling technique used by the researcher is the purposive sampling technique based on the age criteria of SMK students, namely 15 to 18 years to be determined as sample members. The level of Self-Confidence of SMKN 1 Bone Raya students is 64 with a percentage of 80.0% which is classified as high, In the interpersonal communication skills of SMKN 1 students as many as 72 with a percentage of 90.0% Bone Raya is classified as good. The results of the correlation coefficient r = 0.611 with p = 0.000 (p <0.05), this indicates that there is a strong positive relationship between the variables of Interpersonal Communication and Self-Confidence variables.

Keywords: Self-Confidence, Interpersonal Communication, Students

NURUN MAGFIRA KONO. Hubungan antara sssKepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMKN 1 Bone Raya. Dibimbing oleh Fendy Ntobuo, S.sos, M.Si., Psi sebagai Ketua dan Lenny Syamsuddin M.Psi., Psikolog sebagai Anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kepercayaan diri dengan Komunikasi Interpersonal siswa SMKN 1 Bone Raya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu teknik purposive sampling berdasarkan kriteria usia siswa SMK yaitu 15 sampai 18 tahun untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Tingkat Kepercayaan diri siswa SMKN 1 Bone Raya sebanyak 64 dengan persentase 80.0% tergolong tinggi , Pada kemampuan Komunikasi interpersonal siswa SMKN 1 sebanyak 72 dengan persentase 90.0% Bone Raya tergolong baik. Hasil koefisien korelasi r = 0.611 dengan p = 0.000 (p < 0.05), ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara variabel Komunikasi interpersonal dan variabel Kepercayaan diri.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, Komunikasi Interpersonal, Siswa

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa berhubungan dengan sesama manusia baik dalam pendidikan maupun non pendidikan. Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal *Dictionary of Education* (dalam Ihsan, 2018). Lingkungan sosial memberikan banyak pengaruh terhadap pembentukan aspek kehidupan, terutama kehidupan sosio-psikologis (Sunarto & Hartono, 2018).

Siswa usia SMK kebanyakan termasuk dalam kategori remaja pertengahan dan merupakan masa yang penuh dengan pencarian jati diri (Hurlock, 2013). Remaja pertengahan berlangsung kira-kira dari usia 15 sampai 18 tahun. Masa Remaja merupakan masa dimana seseorang mencari jati diri nya di masyarakat, oleh karena itu remaja dapat memiliki hubungan dan dapat bergaul di lingkungan masyarakat. Pergaulan merupakan interaksi antara satu individu dengan individu lain dengan bergaul tentunya remaja dapat memiliki hubungan dengan orang-orang disekitarnya, memiliki pengetahuan lebih, dapat mengekspresikan keinginannya dan dapat saling mengerti satu sama lain, untuk dapat bergaul peserta didik mampu berkomunikasi dengan orang lain (Utami, 2015). Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dengan yang namanya komunikasi. Manusia senantiasa ingin berhubungan dengan orang lain untuk berkawan atau berkelompok dengan manusia lainnya. Disamping itu manusia berkomunikasi untuk memenuhi tugas berbagai kebutuhan antara lain kebutuhan untuk diterima, dihargai, disayangi maupun Kebutuhan lainnya.

Menurut Sugiyo (2015) menyatakan bahwa melalui komunikasi individu akan terpenuhi hakikatnya sebagai manusia dan sebaliknya akan kehilangan hakikatnya sebagai manusia apabila dijauhkan dari kegiatan komunikasi dengan manusia lain. Komunikasi ini

berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Misalnya, percakapan antara dua orang yang saling mengenal dan tidak sengaja bertemu. Percakapan ini berlangsung spontan dan tanpa direncanakan (Cangara, Hafied 2015). Kepercayaan diri ini menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang, sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku (Lutfia, 2013)**.** Individu yang memiliki kepercayaan diri memiliki karakteristik mampu berkomunikasi dengan baik, mampu menyatakan kebutuhan secara tegas, mampu mengontrol perasaannya, mencintai dan menghargai diri sendiri, sangat sadar diri dan mengenal kelemahan serta keterbatasan dirinya, memiliki tujuan hidup yang jelas dan memiliki pemikiran yang positif (Lindenfield dalam Husnan, 2015).

Menurut Yoder dan Proctor (dalam Rahayu, 2013) Kepercayaan diri terbentuk dan berkembang melalui proses belajar interaksi seseorang dalam lingkungannya, karena dengan percaya diri seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada dalam dirinya. Remaja dapat dikatakan memiliki kepercayaan diri tinggi jika remaja tersebut aktif namun tidak berlebihan, tidak mudah terpengaruh dengan orang lain, mudah bergaul berpikir positif, penuh tanggung jawab, energik, dan tidak mudah putus asa, dapat bekerja sama, serta mempunyai jiwa pemimpin.

Maka dari itu percaya diri sangat penting bagi peserta didik dalam melakukan komunikasi interpersonal baik di dalam pendidikan maupun dimasyarakat, seperti dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, serta memiliki hubungan baik dalam bergaul dengan teman sebaya. Remaja yang memiliki rasa percaya diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal, sebaliknya remaja yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik mereka tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada didalam dirinya dan tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal (Komara, 2016).

Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Univariat

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMKN 1 Bone Raya

dengan jumlah responden 80 Siswa. Rincian masing-masing karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis Kelamin Frequency Table					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	41	51.25	51.25	51.25
	Perempuan	39	48.75	48.75	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Sumber Data : Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 41 orang (51,25%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 39 orang (48,75%).

Kepercayaan Diri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi >90	64	80.0	80.0	80.0
	Sedang 56 - 89	16	20.0	20.0	100.0
	Rendah <55	0	0	0	0
	Total	80	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olahan Data 2024

Tingkat Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa SMKN 1 Bone Raya menurut persepsi Siswa, dapat dilihat pada tabel b2erikut:

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat Kepercayaan Diri dengan kategori Tinggi sebanyak 64 dengan persentase 80.0%. Pada katergori sedang sebanyak 16 dengan persentase 20.0%.

Komunikasi Interpersonal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik >90	72	90.0	90.0	90.0
	Cukup 56 - 89	8	10.0	10.0	100.0
	Buruk <55	0	0	0	0
	Total	80	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olahan Data 2024

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar Siswa memiliki tingkat Komunikasi interpersonal dengan kategori Baik sebanyak 72 dengan persentase 90.0%. Pada katergori cukup sebanyak 8 dengan persentase 10.0%

b. Analisis Bivariat

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada dua variabel yaitu:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepercayaan Diri	.089	80	.184	.977	80	.158
Komunikasi Interpersonal	.074	80	.200*	.958	80	.010
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel 13. Uji normalitas

Sumber Data : Hasil Olahan Data, 2024

Hasil uji normalitas yang dilakukan pada kedua variabel menunjukan distribusi yang berbeda. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel Kepercayaan Diri, diperoleh p = 0.184. Sedangkan untuk variabel Komunikasi Interpersonal diperoleh p = 0.200. Hasil uji normalitas kedua variabel tersebut menunjukan bahwa distribusi normal**.**

2. Uji Korelasi

Uji Korelasi dilakukan untuk membuktikan apakah ada hubungan antara variabel Komunikasi interpersonal dan Kepercayaan diri. Pembuktian uji korelasi dilakukan dengan menggunakan teknik *Rank Spearmen* dimana korelasi ini digunakan jika normalitas terpenuhi. Hipotesis diterima jika nilai p lebih kecil dari 0.05 (p<0.05) Berikut tabel hasil uji korelasi

Correlations				
			Kepercayaan Diri	Komunikasi Interpersonal
Spearman's rho	Kepercayaan Diri	Correlation Coefficient	1.000	.611**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	80	80
	Komunikasi Interpersonal	Correlation Coefficient	.611**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber Data : Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan koefisien korelasi r = 0.611 dengan p = 0.000 (p < 0.05) hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara variabel Komunikasi interpersonal dan variabel Kepercayaan diri. Semakin tinggi Kepercayaan diri, maka semakin baik Komunikasi interpersonal yang dimiliki.

Hasil analisis data penelitian menunujukan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi sebanyak 80.0 % , siswa yang memiliki kepercayaan diri sedang 20% dan tidak ada siswa yang

memiliki kepercayaan diri rendah. Oleh itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMK N 1 Bone Raya memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, yang berarti para siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan atau potensi yang dimikinya, dan merasa nyaman dengan dirinya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 90.0 interpersonal rendah.% siswa yang memiliki komunikasi interpersonal baik, 10.0 % siswa memiliki komunikasi interpersonal cukup dan tidak ada siswa yang memiliki komunikasi interpersonal rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMK N 1 Bone Raya memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang tinggi. Siswa dengan komunikasi interpersonal yang tinggi mudah dalam menyampaikan, menerima dan menangkap pesan-pesan, baik pesan verbal maupun non-verbal. Hubungan antara variabel kepercayaan diri (X) dan komunikasI interpersonal (Y) diuji dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman* SPSS Versi 24.00 dan didapatkan hasil bahwa koefisien korelasi (*r)* yaitu sebesar 0.611, dan nilai sig (*p)* = 0.000 (*p*<0.05) dengan presentase karakterisik responden berdasarkan jenis kelamin Laki-laki 51.25% dan perempuan 48,75%. Hal ini menunujukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi imterpersonal siswa.

Kesimpulan

1. Tingkat Kepercayaan Diri Siswa SMKN 1 Bone Raya tergolong tinggi
2. Pada Komonikasi Interpersonal Siswa SMKN1 Bone Raya tergolong baik
3. Terdapat Hubungan signifikan antar Kepercayaan diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMKN 1 Bone Raya

Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan meng ambil kesimpulan dari penelitian ini. maka dengan ini penulis mengajukan saran yaitu:

1. Bagi Siswa diharapkan siswa mampu memiliki rasa percaya diri dan komunikasi interpersonal yang baik agar dapat mengaktualisasikan potensi yang dimiliki melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling yang diadakan di sekolah atau kegiatan sekolah lainnya seperti ekstrakulikuler.

2.Bagi sekolah dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan kepada guru bimbingan dan konseling untuk dapat membuat kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal siswa melalui layanan bimbingan dan konseling.

3.Bagi guru mata pelajaran Penelitian menyarankan supaya dapat memilah siswa mana yang memiliki kepercayaan diri dan komunikasi yang rendah untuk dapat diberikan perhatian lebih ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Bagi peneliti lain disarankan bagi peneliti yang tertaik untuk membahas masalah mengenai komunikasi interpersonal agar menggunakan variabel penyerta yang lebih beragam untuk menghasilkan data yang lebih lengkap dan meng gunakan kalimat yang tepat pada item yang akan di bagikan ke siswa untuk mendapat kan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ihsan R. (2018). Dictionary of education. Majalah Kedokteran Nusantara. Vol 38(3).

Sunarto dan Hartono (2018). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *2*(2), 2–6. https://doi.org/10.29210/3003205000

Hurlock, E. (2013). Psikologi perkembangan. Jakarta: Erlangga.

Utami. (2015). Dinamika Psikologi Perilaku Membunuh. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Sugiyo. (2015) *Komunikasi Antar Pribadi. Semarang*: UNNES PRESS

Rahayu, A. Y. (2013). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita. Jakarta: Indeks.

Cangara,Hafied. (2015). Pengantar Ilmu Komunikasi. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.

Komara. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. Jurnal EDUCATION: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(2), 43–52. https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/72